LAMPIRAN VI
 PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
 NOMOR 22/ 21 /PADG/2020
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN ANGGOTA
 DEWAN GUBERNUR NOMOR
 21/25/PADG/2019 TENTANG RASIO *LOAN
 TO VALUE* UNTUK KREDIT PROPERTI,
 RASIO *FINANCING TO VALUE* UNTUK
 PEMBIAYAAN PROPERTI, DAN UANG MUKA
 UNTUK KREDIT ATAU PEMBIAYAAN
 KENDARAAN BERMOTOR

CONTOH PENGHITUNGAN DAN PENETAPAN UANG MUKA
 UNTUK KKB DAN PKB

1. Penetapan Uang Muka untuk KKB atau PKB
 - a. Penetapan besaran Uang Muka KKB atau PKB paling sedikit mengacu pada tabel sebagai berikut:

JENIS KENDARAAN	UANG MUKA		UANG MUKA UNTUK KENDARAAN BERMOTOR BERWAWASAN LINGKUNGAN	
	KKB	PKB	KKB	PKB
Roda 2	15%	15%	0%	0%
Roda 3 atau Lebih – Nonproduktif	15%	15%	0%	0%
Roda 3 atau Lebih – Produktif	10%	10%	0%	0%

- b. Penetapan Uang Muka tersebut berlaku apabila Bank memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) rasio Kredit bermasalah atau rasio Pembiayaan bermasalah secara bruto kurang dari 5% (lima persen); dan
 - 2) rasio KKB bermasalah atau rasio PKB bermasalah secara neto kurang dari 5% (lima persen).

- c. Dalam hal Bank tidak memenuhi persyaratan rasio Kredit bermasalah atau rasio Pembiayaan bermasalah dan rasio KKB bermasalah atau rasio PKB bermasalah sebagaimana dimaksud dalam huruf b maka besaran Uang Muka KKB atau PKB paling sedikit mengacu pada tabel sebagai berikut:

JENIS KENDARAAN	UANG MUKA		UANG MUKA UNTUK KENDARAAN BERMOTOR BERWAWASAN LINGKUNGAN	
	KKB	PKB	KKB	PKB
Roda 2	20%	20%	15%	15%
Roda 3 atau Lebih – Nonproduktif	25%	25%	20%	20%
Roda 3 atau Lebih – Produktif	15%	15%	10%	10%

2. Contoh Penetapan Uang Muka PKB Apabila Bank Memenuhi Persyaratan Rasio Pembiayaan Bermasalah dan Rasio PKB Bermasalah

- a. Debitur A di BUS P mendapatkan PKB untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 pada bulan Oktober 2020. Pada bulan Februari 2021, debitur A mengajukan PKB kembali untuk pembelian kendaraan bermotor roda 3 atau lebih untuk keperluan produktif.
- b. Pemberian PKB fasilitas pertama dan PKB fasilitas kedua dilakukan pada Bank yang sama yaitu BUS P dan telah mempertimbangkan data rasio Pembiayaan bermasalah dan rasio PKB bermasalah periode 2 (dua) bulan sebelum tanggal penandatanganan akad Pembiayaan yaitu sebagai berikut:
- 1) rasio Pembiayaan bermasalah secara bruto sebesar 2% (dua persen); dan
 - 2) rasio PKB bermasalah secara neto sebesar 3% (tiga persen).
- c. Berdasarkan hal tersebut di atas, penetapan rasio Uang Muka PKB yaitu paling sedikit sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	Rasio Uang Muka PKB
Roda 2	15%
Roda 3 atau lebih – produktif	10%

3. Contoh Penetapan Uang Muka KKB Apabila Bank Tidak Memenuhi Persyaratan Rasio Kredit Bermasalah dan/atau Rasio KKB Bermasalah
- Nasabah R di BUK Y mendapatkan KKB untuk pembelian kendaraan bermotor roda 4 untuk keperluan nonproduktif pada bulan Oktober 2020.
 - Berdasarkan data rasio Kredit bermasalah dan rasio KKB bermasalah periode 2 (dua) bulan sebelum tanggal penandatanganan perjanjian Kredit yaitu sebagai berikut:
 - rasio Kredit bermasalah secara bruto sebesar 4% (empat persen); dan
 - rasio KKB bermasalah secara neto sebesar 6% (enam persen).
 - Berdasarkan hal tersebut di atas, rasio Uang Muka KKB adalah paling sedikit sebesar 25%.

4. Contoh Penetapan Uang Muka KKB dan Uang Muka PKB untuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan

Menggunakan contoh pada angka 2 sampai dengan angka 3, dalam hal KKB dan PKB diberikan untuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan maka bank dapat memberikan Uang Muka paling sedikit sebagai berikut:

Referensi nomor contoh	Uang Muka apabila kendaraan bermotor tidak termasuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan	Uang Muka apabila kendaraan bermotor termasuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan
2.c.	Uang Muka PKB <ul style="list-style-type: none"> • Roda 2 = 15% • Roda 3 atau lebih (produktif) = 10% 	Uang Muka PKB <ul style="list-style-type: none"> • Roda 2 = 0% • Roda 3 atau lebih (produktif) = 0%
3.c.	Uang Muka KKB = 25%	Uang Muka KKB = 20%

5. Contoh Penetapan Uang Muka KKB atau PKB dengan Kendaraan Bermotor yang Terdiri dari Kendaraan Bermotor yang Tidak Tergolong Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan dan Kendaraan Bermotor yang Memenuhi Kriteria Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan
- Seorang debitur Z selama 5 bulan berturut-turut melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui fasilitas KKB atau PKB di beberapa Bank sebagai berikut:
 - bulan November 2020 melakukan pembelian kendaraan bermotor roda dua berupa sepeda motor L melalui fasilitas PKB di BUS A;
 - bulan Desember 2020 melakukan pembelian kendaraan bermotor berupa mobil M untuk peruntukan nonproduktif melalui fasilitas KKB di BUK B;

- 3) bulan Januari 2021 melakukan pembelian kendaraan bermotor berupa mobil N untuk peruntukan produktif melalui fasilitas KKB di BUK C;
 - 4) bulan Februari 2021 melakukan pembelian kendaraan bermotor roda dua berupa sepeda motor O melalui fasilitas KKB di BUK D; dan
 - 5) bulan Maret 2021 melakukan pembelian kendaraan bermotor berupa mobil P dengan peruntukan produktif melalui fasilitas PKB di BUS E.
- b. Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a seluruhnya telah memenuhi persyaratan rasio Kredit/Pembiayaan bermasalah dan rasio KKB/PKB bermasalah periode 2 (dua) bulan sebelum penandatanganan masing-masing perjanjian Kredit atau akad Pembiayaan yaitu:
- 1) rasio Kredit/Pembiayaan bermasalah secara bruto; dan
 - 2) rasio KKB/PKB bermasalah secara neto, seluruhnya berada di bawah 5%.
- c. Diketahui bahwa mobil M, mobil N, dan sepeda motor O telah tergolong sebagai Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan.
- d. Berdasarkan hal tersebut di atas, penghitungan rasio Uang Muka untuk masing-masing KKB atau PKB paling sedikit yaitu sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	Rasio Uang Muka KKB/PKB	Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan
Sepeda motor L	15%	Tidak
Mobil M – nonproduktif	0%	Ya
Mobil N – produktif	0%	Ya
Sepeda motor O	0%	Ya
Mobil P -produktif	10%	Tidak

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI